

**OPTIMALKAN KESADARAN AKAN OBAT PENYAKIT KARDIOVASKULAR:  
INISIATIF KETERLIBATAN MASYARAKAT DI POSBINDU  
KENANGA 3 MANGGULAN**

**OPTIMIZING CARDIOVASCULAR DISEASE MEDICATION AWARENESS: A  
COMMUNITY ENGAGEMENT INITIATIVE AT POSBINDU  
KENANGA 3 MANGGULAN**

**Idlohatud Dilalah<sup>1\*</sup>, Hanita Christiandari<sup>2</sup>, Jarot Yogi Hernawan<sup>3</sup>,  
Edy Suprasetya<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Diploma Tiga Farmasi,  
Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta, Indonesia

[dilalah@permataindonesia.ac.id](mailto:dilalah@permataindonesia.ac.id), [hanitachristiandari@permataindonesia.ac.id](mailto:hanitachristiandari@permataindonesia.ac.id),  
[jarot.yogi@permataindonesia.ac.id](mailto:jarot.yogi@permataindonesia.ac.id), [edyy@permataindonesia.ac.id](mailto:edyy@permataindonesia.ac.id)

**Abstrak**

Penyakit kardiovaskular (PKV) merupakan penyebab utama kematian global. Angka kematian akibat PKV mencapai 17,9 juta orang setiap tahunnya atau 31% dari seluruh kematian di dunia. Penyakit ini juga menempati urutan teratas penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Pemerintah telah mengupayakan baik upaya promotif, preventif, maupun kuratif melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk pencegahan komplikasi PKV. Namun, kegiatan berbasis komunitas dan kelompok masyarakat tersebut masih memerlukan pendampingan utamanya berkaitan dengan pelayanan informasi obat (PIO). Posbindu Kenanga 3 Manggulan bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta berupaya menguatkan literasi kesehatan melalui serangkaian kegiatan PIO yang diselenggarakan di Posbindu Kenanga 3 Manggulan pada tanggal 23 September 2023 dan dihadiri oleh 15 peserta. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat-obatan yang digunakan dalam pengobatan penyakit jantung dan pembuluh darah. Dengan melibatkan sesi diskusi interaktif antara peserta dan ahli farmasi, kegiatan ini memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada peserta, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola kondisi kesehatan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan. Tingginya antusiasme peserta dalam kegiatan diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam mengurangi risiko penyakit kardiovaskular dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

**Kata Kunci:** *Pelayanan Informasi Obat; Penyakit Kardiovaskuler; Prolanis; Posbindu; Kualitas Hidup*

**Abstract**

Cardiovascular diseases (CVD) are a leading cause of global mortality, accounting for 17.9 million deaths annually, or 31% of all deaths worldwide. This condition also ranks as the top cause of death in Indonesia. The government has made efforts in both promotive and preventive measures, as well as curative interventions through the Chronic Disease Management Program (Prolanis) and Integrated Coaching Post (Posbindu) to prevent CVD complications. However, community-based activities and initiatives, particularly related to Medication Information Services (MIS), require ongoing support. Posbindu Kenanga 3 Manggulan, in collaboration with the Permata Indonesia Health Polytechnic Yogyakarta, aims to enhance health literacy through a series of MIS activities held at Posbindu Kenanga 3 Manggulan on September 23, 2023. The event was attended by 15 participants. The objective of this event was to enhance public understanding of medications used in the treatment of cardiovascular diseases. By incorporating interactive discussion sessions between participants and pharmacists, the activity provided better knowledge to the attendees, boosting their confidence in managing their health conditions, and improving adherence to medications. The high enthusiasm displayed by the participants is anticipated to create a positive impact in reducing cardiovascular disease risks and enhancing patients' quality of life.

**Keywords:** *Medication Information Services; Cardiovascular diseases; Prolanis; Posbindu; quality of life*

<sup>1,2,3,4</sup> Diploma Tiga Farmasi, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular (PKV) merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. PKV merupakan penyebab utama kematian global, dengan angka kematian mencapai 17,9 juta orang setiap tahunnya atau 31% dari seluruh kematian di dunia<sup>[1]</sup>. Di Indonesia, PKV juga merupakan masalah serius kesehatan masyarakat. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, pada tahun 2020, penyakit jantung adalah penyebab utama kematian, mencapai 23,2% dari total kematian di negara ini<sup>[2]</sup>.

Pemerintah telah mengupayakan baik upaya promotif, preventif, maupun kuratif melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk pencegahan komplikasi PKV. Namun, kegiatan berbasis komunitas dan kelompok masyarakat tersebut masih memerlukan pendampingan utamanya berkaitan dengan pelayanan informasi obat (PIO). PIO adalah inisiatif yang dirancang untuk memberikan pengetahuan yang tepat kepada masyarakat tentang obat-obatan, termasuk penggunaan yang aman dan efektif serta potensial efek sampingnya<sup>[3]</sup>. Pelayanan ini bertujuan

meningkatkan pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis obat, dosis yang benar, cara penggunaan yang tepat, serta interaksi obat. Melalui PIO, peserta dapat memahami pentingnya kepatuhan terhadap resep dokter, meminimalkan risiko overdosis atau penggunaan yang tidak tepat, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola kesehatan mereka<sup>[4]</sup>.

PIO biasanya diselenggarakan di fasilitas kesehatan masyarakat seperti Posbindu, pusat kesehatan, atau apotek. Acara PIO dapat melibatkan presentasi oleh ahli farmasi atau tenaga kesehatan terlatih, sesi tanya jawab, serta memberikan materi tertulis yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan mudah dimengerti sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang cerdas terkait penggunaan obat<sup>[5]</sup>. Tujuan dari acara ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat-obatan tersebut, sehingga mereka dapat mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik<sup>[6]</sup>.

Posbindu Kenanga 3 Manggulan merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berfokus pada penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Guna memaksimalkan

pendampingan PIO, Posbindu Kenanga 3 Manggulan bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Permata Indonesia mengadakan kegiatan pelayanan informasi obat terfokus pada PKV. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat tentang obat-obatan yang berkaitan dengan penyakit jantung dan pembuluh darah (PKV). Menurut penelitian terbaru, kekurangan pemahaman tentang jenis-jenis obat dan kepatuhan terhadap resep obat adalah masalah umum di kalangan pasien PKV, yang dapat menyebabkan komplikasi dan peningkatan risiko kematian<sup>[7]</sup>. Kegiatan ini penting dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang jenis-jenis obat yang digunakan utamanya dalam pengobatan PKV. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola kondisi kesehatan, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, dan menciptakan dampak positif dalam mengurangi risiko penyakit kardiovaskular serta meningkatkan kualitas hidup pasien.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan "Pelayanan Informasi

Obat PKV" di Posbindu Kenanga 3 Manggulan bertujuan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengobatan PKV. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kelompok masyarakat Posbindu Manggulan RT 06 RW 07 dengan Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta. Kegiatan dilakukan secara berkala di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta.

Serangkaian kegiatan PkM ini antara lain pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan tekanan darah secara gratis, serta diskusi interaktif mengenai obat PKV. Peserta diajak untuk bertanya seputar informasi obat kardiovaskular yang mereka konsumsi atau yang mungkin akan mereka konsumsi di masa depan, jenis-jenis obat kardiovaskular, manfaat, efek samping, dan interaksi dengan obat lain. Diskusi interaktif dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat dipahami oleh peserta, tanpa memandang latar belakang pendidikan mereka. Diskusi ini membantu peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan obat-obatan PKV tersebut.

Kegiatan diikuti oleh 15 peserta dan 5 kader Posbindu Kenanga 3 Manggulan, 6 orang dosen merupakan tenaga kesehatan dan akademisi, serta 5 orang mahasiswa Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta. Peserta secara bergantian melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan tekanan darah dengan dibantu oleh kader Posbindu. Hasil pemeriksaan kemudian di catat pada kartu kontrol pemeriksaan oleh petugas. Dilanjutkan diskusi interaktif mengenai hasil pemeriksaan dan pelayanan informasi obat PKV.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan secara langsung terjun ke lapangan bertemu dengan warga yang berada di wilayah Dusun Sanggrahan RT 06 RW 07. Adapun kegiatan PkM ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan PkM di Posbindu Kenanga 3 Manggulan

| No | Kegiatan                     | Pelaksana                                  | Durasi   |
|----|------------------------------|--|----------|
| 1  | Registrasi peserta           | Kader & Peserta Posbindu                   | 10 menit |
| 2  | Pemeriksaan kesehatan        | Kader & Peserta Posbindu                   | 30 menit |
| 3  | Pelayanan Informasi Obat PKV | Dosen/ tenaga kesehatan & Peserta Posbindu | 60 menit |

Serangkaian kegiatan PkM ini

antara lain registrasi peserta (gambar 1), pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan tekanan darah secara gratis (gambar 2), serta diskusi interaktif mengenai obat PKV (gambar 3). Peserta diajak untuk bertanya seputar informasi obat kardiovaskular yang mereka konsumsi atau yang mungkin akan mereka konsumsi di masa depan, jenis-jenis obat kardiovaskular, manfaat, efek samping, dan interaksi dengan obat lain. Diskusi interaktif dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat dipahami oleh peserta, tanpa memandang latar belakang pendidikan mereka. Diskusi ini membantu peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan obat-obatan PKV tersebut.



Gambar 1. Peserta melakukan registrasi



Gambar 2. Peserta melakukan pemeriksaan kesehatan



Gambar 3. Peserta mendapatkan PIO

Kegiatan diikuti oleh 15 peserta dan 5 kader Posbindu Kenanga 3 Manggulan, 6 orang dosen merupakan tenaga kesehatan dan akademisi, serta 5 orang mahasiswa Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta. Peserta secara bergantian melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan tekanan darah dengan dibantu oleh kader Posbindu.

Hasil pemeriksaan kemudian di catat pada kartu kontrol pemeriksaan oleh petugas. Dilanjutkan diskusi interaktif mengenai hasil pemeriksaan dan pelayanan informasi obat PKV.

Kegiatan Pelayanan Informasi Obat PVK di Posbindu Kenanga 3 Manggulan mendapatkan tanggapan positif dari peserta. Tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan menunjukkan kesadaran para peserta tentang pengelolaan kesehatan dan rasa ingin tau yang tinggi terkait obat-obatan kardiovaskular. Para peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru dan bermanfaat seputar obat-obatan kardiovaskular. Peserta menyatakan bahwa mereka sekarang merasa lebih percaya diri dalam memahami jenis obat yang mereka konsumsi dan dampaknya pada kesehatan jantung mereka. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan berdampak positif pada tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pasien yang memahami obat-obatan mereka lebih cenderung mengikuti rencana pengobatan yang diresepkan oleh dokter, mengurangi risiko komplikasi dan perjalanan penyakit yang lebih

buruk [8].

Dalam jangka panjang, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang obat-obatan kardiovaskular diharapkan dapat mengurangi tingkat komplikasi dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan penyakit jantung dan pembuluh darah. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan yang diresepkan oleh dokter, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pelayanan Informasi Obat PVK di Posbindu Kenanga 3 Manggulan telah memberikan pengetahuan kepada masyarakat serta menciptakan dampak positif dalam mengurangi risiko penyakit kardiovaskular. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang benar, diharapkan kita dapat memperbaiki prognosis dan kualitas hidup pasien PKV di masa depan. Semoga acara serupa dapat terus diadakan secara berkala untuk

memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk hidup sehat dan berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta dan kepada warga Manggulan RT 06 RW 07 Dusun Sanggrahan kelurahan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan Pelayanan Informasi Obat PVK.

## REFERENCES

1. World Health Organization. (2021). Cardiovascular Diseases (CVDs). Diakses dari [https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds)).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020.pdf>.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018).

- Panduan Pelayanan Informasi Obat di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdiksdmk/panduan/panduan-pelayanan-informasi-obat-di-fasilitas-kesehatan.pdf>.
4. World Health Organization. (2019). Medication Safety in Polypharmacy: Technical Report. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/patientsafety/medication-safety/medication-safety-polypharmacy/en/>.
  5. Brown, M. T., & Bussell, J. K. (2011). Medication Adherence: WHO Cares? *Mayo Clinic Proceedings*, 86(4), 304–314. <https://doi.org/10.4065/mcp.2010.0575>.
  6. Cutrona, S. L., Choudhry, N. K., Fischer, M. A., et al. (2010). Modes of Delivery for Interventions to Improve Cardiovascular Medication Adherence. *American Journal of Managed Care*, 16(12), 929–942.
  7. Brown, M. T., & Bussell, J. K. (2011). Medication Adherence: WHO Cares? *Mayo Clinic Proceedings*, 86(4), 304–314. <https://doi.org/10.4065/mcp.2010.0575>.
  8. Cutrona, S. L., Choudhry, N. K., Fischer, M. A., Servi, A., Liberman, J. N., Brennan, T. A., & Shrank, W. H. (2010). Modes of Delivery for Interventions to Improve Cardiovascular Medication Adherence. *American Journal of Managed Care*, 16(12), 929–942.